

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA,
TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI IPS SMA PGRI 1 PADANG**

JURNAL



EKO PRADANA
10090170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

Dengan Judul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA,
TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS
SMA PGRI 1 PADANG**

Nama : Eko Pradana
NPM : 10090170
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

Disahkan oleh :

Pembimbing I



(Sri Wahyuni, M.Pd)

Pembimbing II



(Vivina Eprillison, M.Pd)

EFFECT OF STUDENT PERCEPTION OF ATTENTION PARENTS, PARENTS OF EDUCATION AND LEARNING ACHIEVEMENT OF INTEREST LEARNING ECONOMY CLASS XI IPS SMA PGRI 1 PADANG

Oleh :

Eko Pradana,¹ Sri Wahyuni, M.Pd,² Vivina Eprillison, M.Pd³

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id

Abstarct

This study aims to analyze: 1) The effect of students' perceptions of parental attention on student achievement XI IPS on economic subjects in high school Padang PGRI 1, 2) The effect of parental education on student achievement XI IPS on economic subjects The SMA PGRI 1 Padang, 3) The effect of student interest on student achievement XI IPS on economic subjects at SMA PGRI 1 Padang, 4) the effect of students' perceptions of parental supervision, parental education level and interest in learning on student achievement XI IPS on economic subjects at SMA PGRI 1 Padang. This type of research used in this research is descriptive and associative form of causal relationships. The study population was all students in class XI IPS SMA 1 Padang PGRI numbered 128 people. Sampling technique with Simple random sampling with a sample size of 97 people. Data analysis techniques: descriptive analysis and inductive analysis, multiple regression with SPSS version 16.0. The results showed that: 1) There is a positive and significant effect between students' perception of parental attention to the learning achievement of economic class XI IPS SMA PGRI 1 Padang. Where the values obtained $t_{hitung} 9.550 > t_{table} 1.661$ with significant value $0.000 \leq 0.05$. 2) There is a positive and significant impact of parental education on the learning achievement of economic class XI IPS PGRI SMA 1 Padang. Where was obtained for $2.595 > t_{table} 1.661$ with significant value of $0.011 \leq 0.05$. 3) There is a positive and significant effect between interest in learning the learning achievement of economic class XI IPS PGRI SMA 1 Padang. Obtained t_{count} for $2.754 > t_{table} 1.661$ with significant value of $0.007 \leq 0.05$. 4) There is a positive and significant impact jointly between students' perceptions of parental supervision, parental education level and interest in learning the learning achievement of economic class XI IPS PGRI SMA 1 Padang. Where F_{hitung} obtained at $104.086 > F_{table}$ significant value of 2.70 and $0.000 \leq 0.05$.

Keywords: Attention, Level of Education, Parents, Interest and Economic Lesson

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA,
TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI
KELAS XI IPS SMA PGRI 1 PADANG.**

Eko Pradana, Sri Wahyuni, M.Pd, Vivina Eprillison, M.Pd

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 1 Padang, 2) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 1 Padang, 3) Pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 1 Padang, 4) Pengaruh persepsi siswa tentang perhatian orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 1 Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif berbentuk hubungan kausal. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang berjumlah 128 orang. Teknik pengambilan sampel dengan Simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang. Dimana diperoleh nilai thitung sebesar 9,550 > ttabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang. Dimana diperoleh nilai thitung sebesar 2,595 > ttabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,011 < \alpha = 0,05$. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang. Dimana diperoleh nilai thitung sebesar 2,754 > ttabel sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$. 4). Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang. Dimana diperoleh Fhitung sebesar 104,086 > Ftabel sebesar 2,70 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Kata Kunci: Perhatian, Tingkat Pendidikan, Orang Tua, Minat Belajar Dan Pelajaran Ekonomi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tujuan proses pembelajaran diperolehnya hasil optimal melalui optimalisasi proses pembelajaran tersebut, diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan.

Namun pada kenyataannya yang terjadi di kelas X SMA PGRI 1 Padang pada mata pelajaran ekonomi masih banyak siswa yang setelah melakukan proses pembelajaran prestasi belajarnya masih kurang memuaskan, dimana prestasi belajar ini dapat dilihat dari nilai kognitif siswa seperti yang terdapat di dalam tabel 1. berikut:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester II SMA PGRI 1 Padang 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata UH	KKM	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% ketuntasan	
						Tuntas	Tidak tuntas
X.1	33 orang	79,08	75	25 orang	8 orang	75,75%	24,25%
X.2	33 orang	75,16	75	21 orang	12 orang	63,33%	36,67%
X.3	33 orang	74,19	75	11 orang	22 orang	33,33%	66,66%
X.4	34 orang	73,15	75	13 orang	21 orang	38,23%	63,64%
X.5	32 orang	76,64	75	17 orang	15 orang	51,61%	48,39%
X.6	33 orang	78,50	75	23 orang	10 orang	69,70%	30,30%
X.7	33 orang	72,54	75	14 orang	19 orang	42,43%	57,57%
Jumlah	225 orang			121 orang	104 orang		

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X SMA PGRI 1 Padang

Berdasarkan tabel 1. Di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X masih ada yang dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), dimana KKM yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran yaitu 75. Dari data diatas dapat dilihat bahwa tiga dari tujuh kelas masih memiliki nilai rata-rata kelas di bawah KKM, yaitu: kelas X.3, X.4 dan X.7.

Rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa diduga karena masih kurangnya peran keluarga dalam membantu siswa dalam proses pembelajaran, dimana peran keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masih kurangnya perhatian orang terhadap pendidikan anak di sekolah, karena selain pendidikan formal di sekolah, pendidikan lingkungan keluarga (orang tua) juga merupakan pusat pendidikan yang sangat penting bagi anak karena orang tua merupakan pendidik pertama bagi seorang anak. Selain faktor perhatian dan pendidikan orang tua, rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa SMA PGRI Padang juga dikarenakan masih kurangnya minat siswa dalam belajar ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas maka di sini peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang perhatian, tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang pada mata pelajaran ekonomi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penulisan di atas, maka penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian deskriptif dan asosiatif berbentuk hubungan kausal. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya. Menurut Sugiyono (2011:11) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y artinya jika perhatian orang tua terhadap anak tinggi, tingkat pendidikan formal orang tua anak tinggi dan minat belajar anak juga tinggi maka prestasi anak disekolah juga akan tinggi.

penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 1 Padang, yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 1 A Padang. Adapun waktu penelitian yaitu pada bulan Agustus tahun 2014. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Padang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 128 orang siswa.

Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample* dengan menggunakan rumus Slovin dengan nilai krisis 5%. maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{128}{1 + 128 \times 0,05^2} = \frac{128}{1,32} = 97$$

Dari rumus slovin dengan menggunakan nilai krisis 5 % diatas, dari jumlah populasi 128 maka sampel yang dibutuhkan adalah 97 orang.

Tabel . Jumlah Sampel Penelitian Pada Masing-masing Kelas

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI.IPS 1	32	25
2	XI.IPS 2	32	24
3	XI.IPS 3	32	24
4	XI.IPS 4	32	24
Jumlah		128	97

Sumber: *Pengelolaan Data Sekunder 2014*

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai pemusatan (nilai rata-rata, median, modus); dan nilai dispersi (standar deviasi dan koefisien variasi) serta menginterpretasikannya. Interpretasi data deskriptif dilakukan dengan melihat kriteria TCR sebagai berikut:

**Tabel
Rentang Skala TCR**

No	Rentang Skala	TCR
1	0% - 54%	Tidak baik
2	55% - 64%	Kurang baik
3	65% - 79%	Cukup
4	80% - 89%	Baik
5	90% - 100%	Sangat baik

Sumber : Arikunto (2010)

2. Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Kelayakan Model

1.) Uji Likelihood Ratio

Uji Likelihood Ratio (LR) ini digunakan untuk mendeteksi masalah adanya variabel yang tidak penting di dalam model. Uji LR ini mengikuti distribusi *Chi Squares* (χ^2) dengan *degree of freedom* (df) sebesar jumlah variabel yang dihilangkan. Jika nilai hitung statistik χ^2 lebih besar dari nilai kritisnya maka tolak hipotesis nol. Berarti kita menolak untuk menghilangkan variabel X_2 di dalam model. Sebaliknya bila nilai hitung statistik χ^2 lebih kecil dari nilai kritisnya maka terima hipotesis nol yang berarti

penghilangan variabel X_2 dibenarkan. Berdasarkan uji LR Dalam penelitian maka tidak ada variabel bebas yang harus dihilangkan.

2.) Uji Ramsey

Uji Ramsey ini digunakan untuk melihat apakah ada kesalahan spesifikasi model. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F kritisnya pada α tertentu berarti signifikan, maka kita terima hipotesis bahwa model persamaan (a) kurang tepat (*misspecified*) dan sebaliknya jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F kritisnya berarti tidak signifikan maka model persamaan (a) adalah tepat. Berdasarkan uji yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model telah tepat.

b. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum analisis Regresi dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Sebuah model analisis regresi yang baik adalah harus bebas dari uji persyaratan analisis, yaitu:

1.) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data perhatian orangtua (X_1), kontribusi edukatif orang tua (X_2), dan prestasi belajar ekonomi (Y).

Uji normalitas sebaran data menggunakan metode *Jarque-Bera* dengan formulanya sebagai berikut:

$$JB = n \left(\frac{s^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right) \text{ (Widardjono 2013:105)}$$

Kriterianya nilai probabilitas yang kecil dari $\alpha = 0,05$, tolak (H_0) distribusi normal, terima H_1 , terdistribusi tidak normal. Atau X^2 tabel, tolak H_0 , distribusi normal, terima H_1 distribusi tidak normal. Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka data terdistribusi normal.

2.) Uji Multikoloneritas

Menurut Ghazali (2011:105) uji multikoloneritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikoloneritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikoloneritas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikoloneritas.

Dalam penelitian ini menggunakan *Auxiliary Regression* di mana mendeteksi multikol dengan meregresikan setiap variabel independen dengan sisa variabel independen lainnya. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model mengandung gejala multikol. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model tidak mengandung gejala multikol (Widardjono 2013: 107)

Uji multikoloneritas dengan melihat nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) pada model regresi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 dan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $VIF \geq 10$, maka terdapat masalah multikoloneritas

Jika $VIF < 10$, maka tidak terdapat masalah multikoloneritas.

3.) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2011: 110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. (Widardjono 2013:149)

Bila $DW \geq d_u$ (dengan df n-k-1) k adalah banyaknya variabel bebas yang digunakan H_0 diterima jadi $\rho = 0$ berarti tak ada autokorelasi pada model tersebut. Apabila $(4-DW) \geq d_u$; H_0 diterima jadi $\rho=0$ berarti tak ada autokorelasi.

4.) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan *Uji White* dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat sebagai variabel dependen dengan variabel dependen ditambah dengan kuadrat variabel independen, kemudian ditambahkan lagi dengan perkalian dua variabel independen. Prosedur pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

H1 : Ada heteroskedastisitas Pada persamaan regresi

Jika $X_{obs}^2 \geq X_{kritik}^2$, tolak H_0

Atau Jika $\alpha = 5\%$, maka tolak H_0 jika $obs * R\text{-square} > \text{atau } P\text{-value} < \alpha$

(Widardjono 2013: 125)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah persamaan dengan kemungkinan yang mendekati kenyataan dari variabel yang ada dan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan menggunakan SPSS dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots \text{Arikunto (2010:344)}$$

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa besar pengaruh proporsi variasi perubahan variabel independen (variabel bebas) secara keseluruhan terhadap variabel dependen (variabel terikat) (Ghozali, 2011: 97).

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perhatian Orang Tua Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} 9,550 > t_{tabel}$ sebesar 1,661 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin baik perhatian orang tua terhadap anaknya maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika perhatian orang tua kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan kurang baik atau kurang memuaskan.

Secara keseluruhan perhatian orang tua terhadap anak berada pada kategori cukup yakni memiliki rata-rata TCR sebesar 71,88%. Hal ini membuktikan bahwa perhatian orang tua terhadap anaknya masih tergolong cukup dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara simultan. Perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar sebesar 71,88%, sedangkan sisanya 28,12% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalyono (2010: 59) mengatakan bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak serta tenang atau tidaknya situasi dalam rumah.

Ahmadi dan Supriyono (2008: 87-88), mengatakan bahwa kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan pengawasan dari orang tua (ayah dan ibu) yaitu dengan memberikan

kasih sayang dan perhatian terhadap anaknya. Jadi jelaslah bahwa perhatian orang tua merupakan faktor yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Isnawati (2012) dengan judul “Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara TA 2011/2012”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara TA 2011/2012.

2. Tingkat Pendidikan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat Pendidikan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang. Hal ini dapat dilihat pada tabel untuk variabel tingkat pendidikan orang tua yang mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,595 > t_{tabel}$ sebesar $1,661$ dengan nilai signifikan $0,011 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang.

Secara keseluruhan tingkat pendidikan orang tua siswa sudah berada kategori cukup tinggi dimana para orang tua siswa rata-rata berpendidikan SMA, hal ini dapat dilihat di dalam tabel variabel tingkat pendidikan orang tua (X_2) dimana orang tua laki-laki siswa (ayah) yang tamat SMA sebanyak 62 orang atau 63,92% dari 97 orang responden, sedangkan orang tua perempuan yang tamat SMA yaitu sebanyak 58 orang atau sebesar 59,79% dari 97 responden. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan orang tua sudah baik dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara simultan.

Menurut Ihsan (2003: 18), tingkat atau jenjang pendidikan formal adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran dimana jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Dalyono (2010: 59) mengatakan bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak serta tenang atau tidaknya situasi dalam rumah.

Idris (1995: 45) mengatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang erat kaitannya dengan tingkat pengembangan potensi fisik, emosional, sosial, moral, pengetahuan dan keterampilan. Jadi tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dengan perkembangan potensi yang dimilikinya termasuk potensi emosional, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sehingga dengan kematangan emosional, pengetahuan dan sikap yang dimiliki orang tua sedikit banyaknya akan memberikan pengaruh bagi orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Yulia Putri (2014) dengan judul “Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Padang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Padang.

Maka dengan demikian selain perhatian orang tua, tingkat pendidikan orang tua juga merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan anak dalam belajar.

3. Minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil Untuk variabel antara minat belajar siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,754 > t_{tabel}$ sebesar $1,661$ dengan nilai

signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA PGRI 1 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa dan begitu juga sebaliknya.

Secara keseluruhan minat belajar siswa berada pada kategori cukup yakni memiliki rata-rata TCR sebesar 65% dengan kategori cukup. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar siswa masih tergolong cukup dan mempengaruhi hasil belajar siswa secara simultan. Minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar sebesar 65% sedangkan sisanya 35% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Slameto (2010: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang ditengarai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu.

Slameto (2010: 57) mengatakan minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Selanjutnya menurut Dalyono (2010: 57) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisulaminah (2010) dengan judul "Pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas X SMA Negeri 1 Gemolong tahun ajaran 2009/2010". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kreativitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas X SMA Negeri 1 Gemolong tahun ajaran 2009/2010.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa selain perhatian orang tua dan tingkat pendidikan orang tua, minat belajar siswa juga merupakan faktor penting yang mendorong keberhasilan siswa dalam belajar.

4. Perhatian Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Minat Belajar Berpengaruh Positif Dan Signifikan Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa perhatian orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa XI IPS SMA PGRI 1 Padang. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat pada tabel 27 di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 104,086 > F_{tabel} 2,70$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang, artinya semakin baik perhatian orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar siswa maka prestasi belajar siswa juga akan semakin baik.

Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, orang tua dapat mengupayakan dengan memberikan perhatian terhadap anak dan meningkatkan taraf pendidikan yang lebih tinggi, selain itu upaya juga dapat dilakukan dengan cara meningkatkan serta menumbuhkan kembangkan minat belajar dalam diri siswa. Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh para ahli.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA PGRI 1 Padang. Dimana variabel perhatian orang tua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $9,550 > t_{tabel}$ sebesar $1,661$ dengan nilai

- signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa XI IPS SMA PGRI 1 Padang.
2. Variabel tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA PGRI 1 Padang. Dimana untuk variabel tingkat pendidikan orang tua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,595 > t_{tabel}$ sebesar $1,661$ dengan nilai signifikan $0,011 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang.
 3. Variabel minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA PGRI 1 Padang. Dimana untuk variabel antara minat belajar siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,754 > t_{tabel}$ sebesar $1,661$ dengan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA PGRI 1 Padang.
 4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang. Dimana diperoleh F_{hitung} sebesar $104,086 > F_{tabel}$ sebesar $2,70$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa yang ditujukan kepada:

1. Bagi guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya lebih paham tentang bagaimana dengan keadaan siswa, bukan hanya keadaan siswa di sekolah akan tetapi juga paham keadaan siswa dalam lingkungan keluarganya, sehingga dengan demikian guru bisa membantu siswa jika ada masalah dengan keluarga terutama dengan orang tua mereka yaitu dengan memberikan bimbingan dan pencerahan kepada siswa agar siswa dapat kembali mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

2. Bagi orang tua

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dilihat bahwa perhatian orang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. oleh karena itu orang tua hendaknya lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan orang tua masih agak rendah memberikan perhatian dalam bentuk menemani anak saat belajar dan memberikan penghargaan terhadap anak, hal ini dapat dilihat dari nilai TCR yang masing-masingnya masih berada pada angka $73,83\%$ dan $71,6\%$, untuk itu hendaknya orang tua lebih meningkatkan perhatiannya dalam bentuk menemani anak saat belajar dan memberikan penghargaan terhadap anak.

Sedangkan untuk indikator perhatian orang tua yang lainnya seperti memberi pengarahan, peringatan dan melakukan kontrol atas aktivitas anak, memberi dukungan kepada anak, menjadi teladan bagi anak serta memberi perlakuan yang adil terhadap anak laki-laki dan perempuan sudah cukup tinggi, meskipun demikian orang tua harus tetap terus meningkatkan perhatian terhadap anak-anak mereka sehingga akan berdampak positif terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

Selain dengan tetap memberikan perhatian yang tinggi terhadap anak orang tua juga hendaknya tetap terus menambah wawasannya, karena dengan dengan wawasan yang luas tentu orang tua juga akan lebih baik membimbing anak dalam belajar sehingga juga akan memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

3. Bagi siswa

Selain guru dan orang tua siswa juga harus berjuang untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi di sekolah yaitu dengan cara meningkatkan minat terhadap pelajaran dan juga

berusaha untuk memahami tugas serta tanggung jawab sebagai seorang siswa atau peserta didik, Karena berdasarkan hasil penelitian ini minat belajar siswa masih kurang. Oleh karena itu hendaknya siswa meningkatkan rasa minat belajar mereka terhadap pelajaran ekonomi sehingga juga akan memberikan dampak positif terhadap keberhasilan dalam belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain. Selanjutnya, bagi peneliti yang ingin meneliti tentang prestasi belajar ekonomi disarankan mengaitkannya dengan variabel yang lain, selain dari persepsi siswa tentang perhatian orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Idris, Zahara. 1995. *Pendidikan dan Keluarga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Widardjono, Agus. 2007. *Ekonometrika Pegantar Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.